



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 20 Agustus 2021

Halaman: 2



DISKUSI: Kepala BNN Kota Jogja AKBP Khamdani (tengah) dalam arasehan BNN Kota Jogja bersama Pers dalam rangka memberantas Narkotika di Kota Jogja, kemarin (18/8).

Narkotika di Jogja dalam Paket Hemat

JOGJA, Radar Jogja - Predikat Jogja sebagai kota destinasi wisata, pendidikan, seni dan budaya membawa konsekuensi terhadap lalu lintas manusia barang dan jasa dengan pengikutnya yaitu Narkotika. Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Jogja menemukan banyak peredaran narkotika dalam paket hemat.

Kepala BNN Kota Jogja AKBP Khamdani mengatakan, wilayah Jogja ini tergolong kecil volume barang yang beredar dibanding dengan daerah-daerah lain di seluruh Indonesia yang mencapai puluhan kilo barang bukti yang ditemukan. "Kalau di Jogja secara umum tidak besar, minimal paket hemat dalam gram," tuturnya saat diskusi dengan media kemarin (18/8).

Khamdani menjelaskan angka prevalensi di DIJ masih tergolong tinggi meski sudah menunjukkan penurunan pada survei terakhir. Yaitu nomor lima tertinggi seluruh Indonesia atau 2,3 persen. Jumlah itu ada 29 ribu orang pernah mencoba pakai atau belum

tentu pecandu. "Dan 18 ribu orang sebagai pecandu atau setahun berturut-turut menggunakan Narkotika," ujarnya.

Menurutnya, situasi pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika. Melihat data kasus tahun 2019 ke 2020 saja meski meningkat namun tidak signifikan. Dari 118 kasus yang ditangani meningkat menjadi 123 kasus di tahun 2020. Dan awal 2021 telah mengungkap 2 kasus. "Dasarnya kalau pecandu kebutuhan tidak bisa ditunda," terangnya.

BNN Kota Jogja juga terus menggiatkan sasaran program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Ada beberapa yang disasar yakni pengguna dewasa, dalam grafik paling besar ialah usia antara 35-44 tahun. Pengguna usia produktif antara 16-64 tahun. Maupun program khusus yang menyasar usia anak dan remaja. "Program khusus ini kami fokus di sekolah dari

SD sampai SMA untuk memberikan informasi dan edukasi ke siswa maupun guru. Di sini supaya mereka usia remaja ini jangan sampai coba-coba," jabarnya.

Kelurahan atau desa Bersinar ini merupakan program unggulan BNN tahun 2021 ini untuk memfasilitasi kegiatan P4GN secara mandiri. Di Kota Jogja ini sudah terbentuk di empat lokasi sebagai *pilot project* antara lain kelurahan Brontokusuman, Sorosutan, Tegalrejo, dan Keparakan. Satu yang sudah berjalan rutin ialah Brontokusuman, tiga lainnya masih menunggu *progress*.

Selain itu, program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) untuk mendorong rehabilitasi sukarela. "Kalau itu terjadi masif di seluruh kota atau DIJ ini harapan kami masyarakat menjadi sadar akan daya rusak dari Narkotika ini. Ini juga perlu peran serta masyarakat untuk mau optimal memberikan informasi dan jangan stigma pecandu, kita perlu bekerja keras merubah *mindset* ini," tambahnya. (wia/pra/rg)

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BNN Kota Yogyakarta			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005